

ABSTRAK

Ika Mareta Raskiani S. 210531100128. Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Trunojoyo Madura. **Perilaku Komunikasi dalam Interaksi Verbal dan Non-verbal Santri Lesbian.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis perilaku komunikasi verbal dan non-verbal santri lesbian dalam lingkungan Pondok Pesantren AF Gresik, Jawa Timur. Fokus penelitian terletak pada cara santri lesbian membangun, mengekspresikan, dan mempertahankan relasi afektif di ruang sosial yang normatif dan religius.

Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan paradigma konstruktivis. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi verbal antara santri lesbian diwujudkan melalui sapaan khusus, dukungan emosional, dan ungkapan afeksi yang bersifat simbolik. Sementara itu, komunikasi non-verbal muncul melalui gaya berpakaian yang merepresentasikan peran gender, tindakan protektif terhadap pasangan, dan bahasa tubuh seperti pelukan atau tidur berdempetan yang dilakukan secara tersembunyi. Relasi “mbak-adekan” berperan sebagai bingkai sosial yang memperlancar kedekatan tanpa menimbulkan kecurigaan. Seluruh bentuk komunikasi ini menunjukkan bahwa tubuh dan bahasa menjadi saluran utama dalam membangun relasi afektif, meski berada dalam struktur sosial yang menekan ekspresi orientasi seksual. Penelitian ini menegaskan bahwa komunikasi baik verbal maupun non-verbal merupakan strategi resistensi simbolik sekaligus afirmasi emosional bagi santri lesbian di ruang keagamaan yang terbatas.

Kata Kunci: komunikasi verbal, komunikasi non-verbal, lesbian santri, pesantren, relasi afektif, resistensi simbolik.

ABSTRACT

*Ika Mareta Raskiani S. 210531100128. Communication Studies Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo University, Madura. **Communicative Behavior in Verbal and Non-verbal Interaction among Lesbian Santri.***

This study aims to describe and analyze the verbal and nonverbal communicative behavior of lesbian santri (female Islamic boarding school students) within the socioreligious setting of Pondok Pesantren AF, Gresik, East Java. The focus lies on how these individuals build, express, and maintain affective relationships within a space governed by religious norms and social control.

A descriptive qualitative approach with a constructivist paradigm was employed. Data were collected through in-depth interviews, participant observation, and documentation. The data were analyzed using Miles and Huberman's interactive model, consisting of data reduction, data display, and conclusion drawing.

The findings reveal that verbal communication among lesbian santri manifests in personalized nicknames, emotional support, and symbolic expressions of affection. Nonverbal communication appears through gendered clothing styles that reflect relational roles, protective behaviors, and intimate gestures—such as hugging and sleeping in close proximity—that are performed discreetly. The cultural framing of “mbak-adekan” (senior-junior sisterhood) serves as a social cover that facilitates closeness without immediate suspicion. These communicative patterns demonstrate how the body and symbolic language become vital channels for constructing emotional relationships amid restrictive religious structures. This research affirms that both verbal and nonverbal communication function as forms of symbolic resistance and emotional affirmation for lesbian santri within a highly regulated religious environment.

Keywords: *verbal communication, nonverbal communication, lesbian santri, pesantren, affective relations, symbolic resistance.*